

## ABSTRAK

**Eva Theresia, NIM 3131131009**, Analisis Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara, Skripsi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial UNIMED, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kualitas lahan dilihat dari temperatur dan curah hujan, serta sifat fisik (drainase, tekstur, kedalaman efektif, batuan permukaan, singkapan batuan, lereng) dan sifat kimia tanah (KTK, pH, total N, P, K, salinitas) di Kecamatan Lima Puluh. (2) Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah di Kecamatan Lima Puluh.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara pada tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lahan di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara. Sampel dalam penelitian ini adalah satuan lahan di Kecamatan Lima Puluh yang diperoleh dari hasil *overlay* peta jenis tanah dan penggunaan lahan sehingga diperoleh 7 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, pengukuran, dan studi dokumenter. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas lahan di Kecamatan Lima Puluh untuk peruntukan padi sawah yaitu a) temperatur rerata tahunan berkisar 26,13°C. b) ketersediaan air meliputi curah hujan tahunan rata-rata berkisar 1.395,12mm. c) ketersediaan oksigen meliputi kondisi drainase yang mayoritas terhambat. d) media perakaran meliputi tekstur yang hampir seluruhnya memiliki fraksi lempung, dan kedalaman efektif yang termasuk kriteria sedang. e) retensi hara menunjukkan bahwa KTK tergolong rendah sekitar 5,47-9,50 m.e/100gr, pH termasuk dalam kategori masam, kadar N tergolong sangat rendah sampai sedang sekitar 0,07-0,25%, kadar P tergolong sangat rendah berkisar 1,09-2,82 ppm, kadar K tergolong rendah sampai sangat rendah berkisar 0,10-0,26 m.e/100gr. f) toksisitas meliputi jumlah kadar garam di lokasi penelitian adalah rendah berkisar 0,06-1,41 mmhos/cm, sehingga tanah bebas dari salinitas. g) penyiapan lahan meliputi batuan permukaan dan singkapan batuan yang tergolong bebas atau hampir tidak ada di lokasi penelitian. h) tingkat bahaya erosi meliputi kondisi lereng yang datar. (2) kelas kesesuaian lahan termasuk ke dalam kelas N dengan pembatas dominan adalah rendahnya Posfor.